

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI BERWUDHU
KELAS IV SDN KANAMIT JAYA -1**

KHALID MAWARDI

Email khalidmawardi@551@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SDN Kanamit Jaya -1 Maluku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dalam proses belajar guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, metode yang digunakan oleh guru ini sifatnya konvensional yakni berpusat kepada guru saja sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Dilihat dari keadaan diatas maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan masih belum tepat sehingga aktifitas guru lebih banyak dari siswanya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Materi Berwudhu kelas IV SDN Kanamit Jaya -1?”

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan jenis penelitian diskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian, dimana subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan objek penelitian ini adalah siswa – siswi kelas IV SDN Kanamit jaya -1, metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase. dan hasilnya adalah sebagai berikut, setelah menggunakan metode *card sort* hasil belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya. penelitian pendahuluan terbukti mencapai KKM yakni setelah menggunakan *card sort* pembelajaran dapat diketahui terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa pada siklus II mengalami Peningkatan menjadi 87 % , dari siklus sebelumnya hanya mencapai 45 % maka dalam halini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,” Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *card sort*”

Kata Kunci: *Card Sort*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Perkembangan ini dapat menjadikan manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia mampu untuk meningkatkan hidupnya dan menjadikan kehidupannya menjadi lebih bermartabat serta berakhlak mulia.

Pendidikan juga erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalamnya. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Proses pembelajaran dinilai berhasil bila siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang dirancang sebelumnya. Dari tujuan pembelajaran ini diharapkan mampu menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri siswa sesuai dengan harapan.

Bagaimana pembelajaran didalam kelas bisa dilaksanakan semaksimal mungkin, maka di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Seorang guru harus mampu mencari solusi guna memecahkan kebuntuan yang terjadi, salah satunya perlu menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Sebab semua pembelajaran yang guru lakukan dikelas, walaupun ada saat mereka menyukainya, namun ada pula saat mereka tidak antusias. Itulah kenyataannya, guru harus terus mencari cara untuk membuat para siswa nyaman. Kadang saat dikelas mereka sudah kelelahan dan tidak mau berbuat apapun, tidak mau bermain, tidak mau jalan-jalan keluar, apalagi mengerjakan sesuatu dan harus berfikir.

Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan verbalisasi dan metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Sebagai alat untuk mencapai tujuan, tidak selamanya metode berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode yang akan digunakan, seorang pendidik perlu memilih alasan yang kuat dalam memperhatikan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang dibinanya.

Pendidikan Islam mengenal banyak materi yang disampaikan kepada para peserta didik, salah satunya ialah yang berkaitan dengan tata aturan kehidupan manusia. Bagaimana seorang siswa akan mudah memahami materi

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

yang ajarkan oleh guru jika cara yang disampaikan hanyalah monoton. Tidak adanya variasi saat mengajar dapat membuat para siswa menjadi bosan dan jenuh dikelas sehingga konsentrasi siswa akan buyar atau tidak akan fokus terhadap materi yang disampaikan. Ditambah lagi kondisi yang ada dikelas dengan beragam karakteristik serta pola belajar yang berbeda satu siswa dengan lainnya, dapat pula menjadikan tujuan pembelajaran kurang optimal.

Siswa usia anak-anak terkadang lebih senang untuk bermain di kelas dari pada belajar, terlebih lagi jika pelajaran yang diajarkan tergolong pelajaran yang sulit. Namun, sesulit apapun materi yang ada, jika ada kemauan dari siswa untuk belajar pasti akan dapat memahaminya. Tentu saja kemauan dari siswa tersebut harus didukung oleh kinerja guru saat memberikan materi pelajaran. Pembelajaran tersebut perlu adanya teknik yang unik dan menyenangkan bagi siswa supaya mampu menggugah minat siswa dalam belajar.

Perlu adanya pembaharuan dalam menyampaikan materi khususnya Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk Sekolah dasar dengan metode yang menarik, salah satunya dengan metode *card sort*. Metode pembelajaran *card sort* (mensortir kartu) adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode ini menuntut guru untuk mengajar dengan menyenangkan dengan memasukkan unsur permainan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan SDN Kanamit Jaya -1 diketahui bahwa guru-guru di sana belum pernah menggunakan metode *card sort* dalam menyampaikan pembelajaran terutama pada materi berwudu, terlihat siswa kurang begitu aktif, dan kesan dalam pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan menjelaskan menggunakan media papan tulis saja seperti yang terjadi di SDN Kanamit Jaya -1 sehingga siswa dalam pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan berdampak pada hasil pencapaian siswa setelah post tes.

Metode *card sort* adalah merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan metode ini membuat siswa lebih aktif, menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja yang tentunya akan membuat siswa bosan. Selain itu metode *card sort* merupakan cara yang cocok sebagai metode pembelajaran di kelas, di kelompok kecil, maupun secara individual sehingga metode ini dapat dijadikan pilihan untuk

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya digunakan.

Dari kondisi seperti yang dijelaskan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti seberapa besar **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI BERWUDHU KELAS IV DI SDN KANAMIT JAYA -1”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau di sebut dengan *Classroom Action Research* yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. (Amrullah, 2018 : 1). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong (2004:6) data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, dan buku-buku yang relevan atau lisan dari orang-orang yang diamati dan bukan angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pendekatan yang dimaksud untuk menggambarkan perubahan data hasil belajar siswa setelah dalam pembelajaran menggunakan media *card sort* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi wudu Kelas IV SDN Kanamit Jaya -1 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Tempat pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SDN kanamit jaya -1 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. SDN Kanamit jaya 1 terletak di Jalan Mawar IV Desa Kanamit jaya Kecamatan maliku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian di laksanakan selama dua minggu di semester I tahun ajaran 2022/2023 pada bulan September 2022.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur terhadap materi berwudu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen tes berupa soal yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*post test*) berupa soal pilihan ganda (PG) dan soal diskusi kelompok.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang beragama Islam di SDN 1 Kanamit jaya -1

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya
Kecamatan Maluku yang berjumlah 15 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur terhadap materi berwujud. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen tes berupa soal yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*post test*) berupa soal pilihan ganda (PG) dan soal diskusi kelompok dan juga wawancara, Dokumentasi dan tes.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Hasil Belajar belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah mendeskripsikan data yang didapat untuk menemukan antara dua variabel atau lebih. Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang diuji melalui hasil tes pada siklus satu dan dua serta dihitung dengan rumus

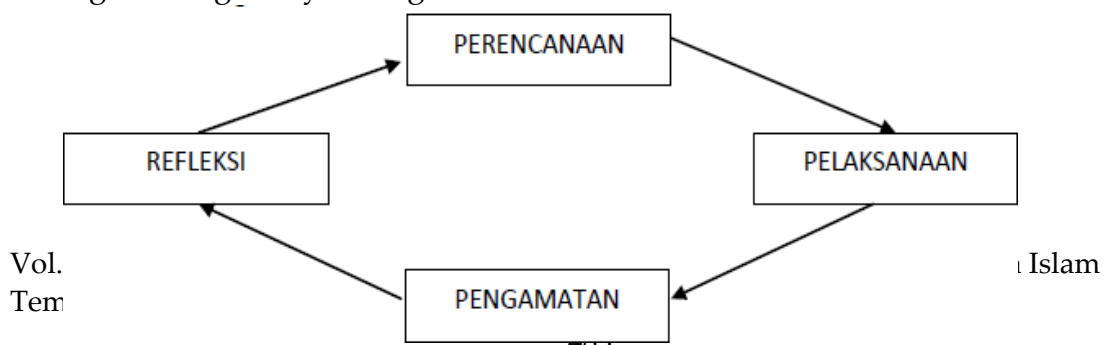
$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket: f = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Number of Class (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Presentase

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini maka perlu merancang alur dan langkah-langkah penelitian terlebih dahulu. Adapun alur dan langkah-langkahnya sebagai berikut



Penjelasan alur tahan penelitian.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

- a. Merumusan masalah yang akan dicari solusinya.
- b. Merumusan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan
- c. Merumusan indikator keberhasilan efektifitas metode *cart sort* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti materi wudu dikelas pada proses belajar mengajar
- d. Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.
- e. Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan
- f. Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

3. Pengamatan (observasi)

prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.

4. Analisis dan refleksi

Uraian tentang prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan sertakriteria dan tindakan siklus berikutnya.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti berkerja sama dengan observator sebagai

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya
pengamat dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV SDN Kanamit Jaya -1. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN

Pada siklus 1 dari hasil pretes dan post test yang diikuti 15 peserta didik dan 4 orang tidak hadir. Hasil belajar siswa pada materi wudu siklus I didapatkan hasil 45 % yang mencapai nilai KKM, yang terdiri atas 5 siswa (45%) yang berada dikategori tinggi dan 6 siswa (55%) yang berada dikategori rendah. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II

Hasil observasi didapatkan bahwa sebagian siswa mempunyai minat yang belum baik terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran dan masih bingung terhadap gaya mengajar guru. Dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru saja dan siswa hanya mendengar penjelasan guru

Permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain :

- a) Anak masih kesulitan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran wudu
- b) Penjelasan guru tentang materi wudu terutama pada urutan wudu, rukun wudu dan sunah wudu masih kurang.
- c) Masih banyak anak memerlukan bimbingan guru dalam urutan wudu, rukun wudu dan sunah wudu.

Pada siklus II Hasil pretes dan post tes yang diikuti oleh 15 siswa maka 87% siswa mencapai KKM di siklus II dengan rincian hasil ada 13 siswa (87%) yang nilainya dikategori tinggi, sedangkan 2 siswa (13%) yang nilainya dikategori sedang. Sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan oleh peneliti bahwa sebagian besar siswa mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran dan siswa bisa aktif dalam pembelajaran, dan merasa tertarik pada cara mengajar guru yaitu dengan menggunakan *card sort*

Dari siklus II didapatkan perubahan yang meningkat. Anak tidak mengalami kesulitan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran wudu. Penjelasan guru tentang materi wudu terutama pada urutan wudu, rukun wudu dan sunah wudu sudah dapat dimengerti peserta didik. Pengetahuan siswa setelah menggunakan kartu *card sort* bergambar tentang berwudu. Siswa lebih mudah memahami materi hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil post test pada Siklus II ini peningkatan yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan ketercapaian indikator keberhasilan atau target pencapaian

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya yang telah ditentukan. sehingga peneliti tidak melanjutkan ke tahap berikutnya karena siswa sudah mencapai nilai KKM.

Pembahasan

Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang materi berwudu pada siswa Kelas IV SDN Kanamit jaya -1 Tengah tahun ajaran 2022/2023 ditunjukkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam belajar sehingga berdampak pada ketercapaian hasil belajar siswa tersebut.

Implementasi metode *cart sord* yang diterapkan di kelas IV SDN Kanamit Jaya -1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang berwudu ternyata dalam pelaksanaannya sangat antusias diterima oleh para siswa dan siswapun menjadi lebih semangat dan termotivasi. Keantusiasan siswa diperlihatkan dengan nilai hasil belajar yang sangat memuaskan, hampir seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Berwudhu dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kanamit jaya -1 Kecamatan Maluku kabupaten Pulang Pisau.

Grafik IV, I



Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tidak terlepas dari peran guru yang secara kontinyu memperbaiki kemampuannya dalam menggunakan

Vol. 2 No 2 Oktober 2022 | Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam
Tema:

Published by : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya
teknik, strategi dan metode dalam pembelajaran. Salah satunya adalah metode *card sort*. Metode *card sort* ini memiliki beberapa keunggulan di antaranya adalah: pembelajaran terasa menyenangkan, peserta didik dapat belajar bersama sambil bermain kartu, peserta didik mudah dalam mengingat pelajaran. Keaktifan peserta didik meningkat.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar seperti pelajaran lainnya. Karena itu, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran PAI khususnya memahami materi Berwudhu. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa diperlukan adanya bimbingan dari guru. Metode yang cocok untuk menerangkan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan pada memahami materi Berwudhu kelas IV adalah dengan menggunakan *Cart Sort*. Sehingga pembelajaran aktif (*active learning*), menyenangkan (*joyfull learning*) dan bekerjasama dengan orang lain (*cooperative learning*).

Dari data yang berhasil dikumpulkan, dianalisa dan ditafsirkan dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti yang dilaksanakan dalam dua siklus sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
Penggunaan metode *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kanamit jaya -1 tentang materi berwudu. Ada peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa setelah dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort*, dari siklus I yaitu 45% meningkat menjadi 87 % di siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Widodo. 2018. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kasihani, K. ES. (1998/1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Dikti Proyek Pendidikan.
- El Khuluqo, Ikhsan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nila-Nilai Spiritualitas dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, (2003) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja, Rosdakarya